

EDUKASI LITERASI KEUANGAN DASAR BAGI ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN DARUL ILMU

Mawaddah Al Marsusoh^{a,1}, Chindiany Puspitasary^{b,2}, Sri Rahmah Maghfiroh^{c,3}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹mawaddahalmarsusoh@gmail.com; ²chindianyuspitasariotkp1@gmail.com; ³srirahma5321@gmail.com

*mawaddahalmarsusoh@gmail.com

Abstrak

Literasi keuangan sejak dini penting untuk membentuk kebiasaan finansial yang sehat, namun banyak anak belum memahami konsep dasar seperti kebutuhan, keinginan, serta cara mengatur uang dengan bijak. Kondisi ini juga terlihat pada anak-anak di Panti Asuhan Darul Ilmi, yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai pengelolaan uang saku, menabung, dan perencanaan keuangan sederhana. Oleh karena itu, Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini bertujuan memberikan edukasi literasi keuangan dasar dengan metode yang mudah dipahami dan sesuai usia. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan interaktif menggunakan media presentasi, permainan edukatif “Bagaimana caramu mengatur uang?”, serta kuis singkat untuk menguji pemahaman peserta. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak dalam menyeimbangkan alokasi uang untuk tabungan, belanja, dan sumbangan. Anak-anak mulai mampu menerapkan konsep kebutuhan dan keinginan serta memahami pentingnya menabung. Semua peserta juga berhasil menjawab pertanyaan kuis dengan benar, menandakan materi tersampaikan secara efektif. Melalui kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa metode interaktif dan berbasis permainan sangat membantu meningkatkan kemampuan dasar literasi keuangan anak. Disarankan agar kegiatan edukasi seperti ini dilakukan secara berkelanjutan dengan penambahan materi lanjutan seperti pencatatan sederhana atau perencanaan tabungan, sehingga kebiasaan finansial positif dapat terbentuk secara bertahap dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Anak-anak; Pengelolaan Uang; Edukasi Keuangan

Abstract

Early financial literacy is essential for building healthy financial habits, yet many children still lack basic understanding of needs versus wants, saving, and simple money management. This condition was also found among the children at Darul Ilmi Orphanage, who had limited knowledge of budgeting and managing their pocket money. Therefore, this Community Service Program aimed to provide basic financial literacy education through simple and age-appropriate methods. The activity was conducted through interactive presentations, an educational game titled “How Do You Manage Your Money?”, and a short quiz to evaluate understanding. The results showed a noticeable improvement in the children’s ability to allocate money wisely among saving, spending, and donation categories. They also demonstrated better understanding of the differences between needs and wants and the importance of saving. All participants were able to answer the quiz questions correctly, indicating that the materials were delivered effectively. It can be concluded that interactive and game-based approaches are highly effective in enhancing children’s financial literacy. It is recommended that similar

educational programs be implemented regularly, with additiosnal advanced materials such as simple bookkeeping or savings planning, so that positive financial habits can continue to develop progressively.

Keywords: *Financial Literacy; Children; Money Management; Financial Education*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan dasar yang penting bagi setiap individu dalam mengelola keuangan pribadi. Jovianto et al., (2023) menyatakan kemampuan ini mencakup pemahaman, pengaturan, dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Edukasi tentang hal ini memberikan pemahaman mendalam tentang uang (Kusnandar et al., 2023). Khususnya bagi anak-anak, literasi keuangan tidak hanya membentuk kebiasaan finansial sehat, tetapi mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Dengan pengetahuan pengelolaan uang yang efektif, akan memberikan bekal untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak di kemudian hari (Kartika et al., 2024).

Selain itu, menurut Hanifah et al., (2022), pendidikan literasi keuangan untuk anak tidak sekadar mengenalkan uang. Namun, menyangkut pemahaman penggunaan uang yang bijak untuk mengontrol pengeluaran dengan membedakan kebutuhan dan keinginan. Kemampuan ini mendukung pengelolaan keuangan yang optimal, peningkatan kualitas hidup, dan kebebasan finansial (Nurlasera et al., 2024). Sehingga, anak diharapkan menjadi pribadi yang lebih bijak dalam mengatur keuangan di masa depan.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sangat memengaruhi literasi keuangan masyarakat Indonesia. Masyarakat berpendidikan rendah (tidak sekolah/tidak tamat SD) memiliki indeks literasi terendah 43,20% dan inklusi sekitar 56,95%. Sebaliknya, lulusan SMA dan universitas mencatat indeks tertinggi 79,18% dan 90,63% dengan inklusi di atas 92%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesenjangan literasi keuangan pada orang dewasa berasal dari kurangnya pendidikan sejak kecil, sehingga menegaskan urgensi literasi keuangan sejak dini untuk mencegah minimnya kemampuan finansial di masa depan (Otoritas Jasa Keuangan; Badan Pusat Statistik, 2025).

Melihat urgensi tersebut dan situasi di Panti Asuhan Darul Ilmi, maka program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) ini dirancang untuk memberikan edukasi keuangan dasar. Mayoritas anak di panti ini berada di usia sekolah dasar hingga menengah pertama, yang pemahamannya tentang uang, menabung, dan perencanaan keuangan masih sangat terbatas. Minimnya pengetahuan ini berpotensi menimbulkan kesulitan dalam mengambil keputusan finansial secara mandiri di masa depan. Mengacu pada Damanik et al., (2023), edukasi keuangan sejak dini sangat

diperlukan agar anak dapat mengelola keuangan dengan tepat dan bermanfaat.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi literasi keuangan dasar secara sederhana dan menarik agar mudah dipahami anak-anak. Berfokus pada pemahaman nilai uang, pengelolaan uang saku, dan kebiasaan menabung. Kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan tanggung jawab dan kesadaran finansial melalui simulasi serta permainan edukatif yang sesuai pengalaman mereka. Dengan pendekatan ini, mahasiswa akuntansi dapat menerapkan ilmu akademik secara nyata di masyarakat. Pencapaian tujuan pengabdian ini, disampaikan melalui sosialisasi langsung tentang pengelolaan uang, contoh bijak dalam menggunakan uang, praktik pencatatan, serta pemahaman perbedaan kebutuhan dan keinginan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Ilmi, yang berlokasi di Jl. Masjid At-Taqwa No.9A, Beji Timur, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan pada hari Minggu, 9 November 2025. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak binaan panti yang berjumlah 45 anak, yang terdiri atas 6 anak yang tinggal di asrama. Sementara 39 anak tinggal bersama keluarganya di luar asrama. Dari jumlah

tersebut, sekitar 30 anak masih berada pada jenjang sekolah dasar hingga menengah pertama, sehingga kelompok ini menjadi fokus utama dari pelaksanaan edukasi literasi keuangan dasar.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan sosialisasi melalui media presentasi *Power Point* yang didesain sederhana dan interaktif, dilengkapi dengan permainan edukatif dan kuis singkat untuk mengevaluasi pemahaman konsep dasar keuangan. Pendekatan tersebut dipilih agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mudah dipahami, dan sesuai usia anak-anak panti.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup materi visual presentasi, permainan cara mengatur uang, serta kuis sederhana seputar materi yang dilakukan setelah sesi penyuluhan. Prosedur pelaksanaannya diawali dengan perkenalan tujuan program kepada peserta, dilanjutkan dengan penyampaian materi inti secara bertahap. Selanjutnya, peserta diajak mengikuti permainan edukatif untuk mempraktikkan konsep yang telah dipelajari. Kemudian dilanjutkan dengan kuis singkat untuk mengukur pemahaman anak mengenai literasi keuangan dasar. Melalui alur kegiatan ini, proses edukasi berlangsung secara terstruktur dan interaktif sehingga diharapkan

mampu meningkatkan kemampuan dasar literasi keuangan pada peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan dasar yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Ilmi menunjukkan pengaruh positif terhadap pemahaman anak-anak mengenai cara pengelolaan uang. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui penjelasan sederhana terkait dari mana uang diperoleh, konsep kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta metode mengatur uang saku. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengalokasikan uang secara bijak, terutama dalam membedakan mana yang perlu didahulukan untuk ditabung, digunakan, atau disumbangkan serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Setelah penjelasan materi dan contoh penggunaan uang diuraikan, sejumlah anak berpartisipasi dalam permainan edukatif “Bagaimana caramu mengatur uang?”. Dalam permainan tersebut mereka diminta untuk memikirkan dengan baik berapa jumlah uang mainan yang akan mereka masukkan ke masing-masing kotak simbolis: tabungan, belanja, dan sumbangan. Permainan ini dibuat untuk menilai pengetahuan mereka dari

materi yang baru saja diberikan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar anak mulai menunjukkan pertimbangan yang lebih rasional dan bijak. Mereka mampu menyeimbangkan alokasi antara pengeluaran untuk kebutuhan, porsi tabungan, dan tetap menyisihkan sebagian uang untuk disumbangkan. Hal ini menandakan perubahan pola pikir serta peningkatan kesadaran mereka tentang pentingnya perencanaan keuangan yang sederhana.

Untuk memperkuat pemahaman, sesi kuis singkat diberikan sebagai evaluasi akhir. Meski jumlah pertanyaannya tidak banyak, peserta mampu menjawab dengan benar terkait konsep menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, dan cara mengatur uang saku. Keterlibatan mereka dalam permainan dan kuis seputar materi juga meningkatkan kemampuan praktis yang tidak hanya bersifat teoritis. Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Desfiandi & Meizary (2024) di SMPN 31 Bandar Lampung, menemukan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dan partisipatif, seperti permainan peran, simulasi, dan diskusi kelompok, efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep keuangan dan mengubah sikap kebiasaan menabung siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Shofiyah et al., (2025) mengungkapkan bahwa metode edukatif berbasis permainan dan cerita

terbukti meningkatkan pemahaman anak dalam membedakan kebutuhan dan keinginan serta menumbuhkan kebiasaan menabung sejak dini. Hal ini mendukung capaian kegiatan pengabdian, di mana seluruh anak mampu memahami materi setelah mengikuti permainan edukatif dan sesi kuis serta menegaskan bahwa permainan dan kuis sederhana merupakan cara yang tepat untuk kelompok usia sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memenuhi tujuan pengabdian, yakni meningkatkan pemahaman dasar anak-anak mengenai pengelolaan uang dan membentuk kebiasaan finansial yang positif sejak dini. Hasil pembelajaran juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang melibatkan penjelasan langsung seperti contoh nyata, permainan, dan kuis ringan efektif untuk anak usia sekolah dasar hingga menengah pertama. Dari temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada anak. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki nilai keberlanjutan yang tinggi dan bisa diterapkan ulang dalam program serupa di kemudian hari.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa edukasi literasi

keuangan dasar yang diberikan kepada anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam mengelola uang dengan lebih bijak. Metode interaktif seperti penjelasan, permainan, dan kuis terbukti efektif dalam mengajarkan konsep dasar seperti membedakan kebutuhan menyenangkan ini sangat sesuai untuk anak usia SD dan SMP, dan tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai tanggung jawab finansial untuk masa depan mereka.

Sebagai keberlanjutan, disarankan agar edukasi keuangan diberikan secara rutin dan bertahap dengan materi yang lebih mendalam, seperti pencatatan keuangan sederhana atau perencanaan tabungan. Pihak panti juga dapat mendukung dengan program praktis, seperti celengan kelompok atau tugas sederhana terkait pengaturan uang saku. Dukungan berkelanjutan ini diharapkan bisa membentuk anak menjadi pribadi yang mandiri dan bijaksana secara finansial dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pamulang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Sarjana Akuntansi, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMkM) ini. Ucapan

terima kasih juga disampaikan kepada Ketua pengurus Muhammadiyah Children Center Darul Ilmi, Ibu Dr. Anna Sakreti Nawangsari, M.Si, beserta jajarannya yang telah memberi izin, dukungan, dan fasilitas yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi atas partisipasi aktif dan antusiasnya dalam setiap sesi kegiatan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing, ibu Alyssa Risthi, S.E., M.Ak. yang telah memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Tidak lupa, kami berterima kasih juga kepada seluruh tim pelaksana PMkM yang telah bekerja sama dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi kegiatan.. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.



(Gambar 1. Foto bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto saat sambutan dosen pembimbing PkM)



(Gambar 3. Foto saat pemaparan materi)



(Gambar 4. Foto saat pemberian hadiah kepada pemenang kuis)

REFERENSI

- Damanik, D., Erfiyana, N., Simanjuntak, R., Simanjuntak, M., Tarigan, H. E., Ayu, P., Evi, M., & Marbun, R. (2023). *Sosialisasi literasi keuangan dan cbp rupiah bagi siswa sekolah dasar di kabupaten simalungun*. 3.
- Desfiandi, Andi, Meizary, A. (2024). *Tapis berseri*. 3(1), 10–15.
<https://doi.org/10.36448/jpmtb.v3i1.82>
- Hanifah, A., & Hamdan, M. (2022). *PENTINGNYA LITERASI KEUANGAN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ISLAM MELATI, KELURAHAN CEMPAKA PUTIH*.
- Jovianto, Kelvin, Trianggawati, H., Samudra, J. L., Annisa, S., Alexandro, S., Capricornness, V., & Wijaya, R. (2023). *Menyemai Literasi Keuangan Anak-anak di Panti Asuhan Daarul Islah*. 5(September), 327–333.
- Kartika, M. A., Fitria, D., & Bengkulu, U. M. (2024). *EDUKASI DAN PELATIHAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 02 AIR MANJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO (PENGGUNAAN TABUNGAN TARGET)*. 1(2), 45–54.
- Kusnandar, D. L., Mulyana, D., & Sari, D. P. (2023). *DHIGANA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Manajemen Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang Financial Literacy Skills for Elementary School-Age Children as an Effort*. 1(2).
- Nurlasera, Julina, Lahamid, Q., & Zuhra, F. (2024). *Financial Iteration from an Early Age to Children Literasi Keuangan Sejak Dini Pada Anak*. 2(2), 48–54.
- Otoritas Jasa Keuangan; Badan Pusat Statistik. (2025). *Indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat meningkat: OJK dan BPS umumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Shofiyah, S., Fatikasari, R., Putri, Z. H., & Sulistyono, Y. (2025). *Penguatan Literasi Keuangan Siswa Melalui*

*Edukasi Gemar Menabung bagi
Siswa Sekolah Menengah di
Randublatung. 7(1), 101–110.*

[https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7
i1.9836](https://doi.org/10.23917/bkkndik.v7i1.9836)